

DI KABUPATEN TEMANGGUNG
8 Ribu Anak Ikut Vaksinasi

TEMANGGUNG (KR) - Vaksinasi Covid-19 dosis pertama di Kabupaten Temanggung telah mencapai 76,5 persen dari sasaran 624.346 jiwa, sedangkan dosis kedua telah tercapai 64 persen. ”Capaian vaksinasi Covid-19 untuk lansia 64 persen dari sasaran 84.783 orang,” kata Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, Dwi Sukarnei, Rabu (29/12).

Menurutnya, vaksinasi anak usia 6-11 tahun hampir mencapai 8.000 anak dari target sekitar 70.000 anak. Vaksinasi dilakukan di beberapa lokasi dan gerakan vaksinasi untuk anak akan lebih digencarkan pada pekan depan. ”Secara serentak, sudah kami jadwal di beberapa sekolah untuk vaksinasi anak usia 6-11 tahun mulai pekan depan,” tandasnya.

Dikatakan, hambatan atau kendala dalam vaksinasi anak relatif tidak ada, karena petugas bisa langsung mendatangi sekolah-sekolah. Juga tidak ada penolakan vaksinasi bagi anak-anak. Bahkan saat Bupati menyaksikan vaksinasi anak di Kranggan, masyarakat antusias mengikuti vaksinasi anak. Ketersediaan vaksin anak juga cukup. Sekarang tersedia di Dinas Kesehatan sekitar 40.000 dosis vaksin Sinovak,” jelas Dwi Sukarnei. **(Osy)**

DI KABUPATEN BANJARNEGARA
84 Kelomtan Dibantu Alsintan

BANJARNEGARA (KR) - Sebanyak 84 kelompok tani (kelomtan) dari berbagai kecamatan di Banjarnegara menerima bantuan 115 unit alat dan mesin pertanian (alsintan) dari Kementerian Pertanian dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Penyerahan alsintan dilakukan secara simbolis oleh Pelaksana Harian (Plh) Bupati Banjarnegara, Syamsudin, Selasa (28/12) di kompleks Balai Penyuluhan Pertanian Purwanegara.

Syamsudin mengatakan, bantuan alsintan diberikan kepada kelompok tani untuk mendukung ketahanan pangan. ”Bantuan ini memiliki peran strategis dalam mendukung pemenuhan produksi khususnya tanaman pangan. Kami berharap, dimanfaatkan secara optimal oleh kelompok tani. Dengan alsintan ini, produktivitas meningkat dan ada efisiensi biaya pengolahan lahan,” ungkapnya.

Sekretaris Dinas Pertanian Perikanan dan Ketahanan Pangan Banjarnegara, Teguh Saptanto Sedyadi mengatakan, bantuan 115 alsintan terdiri satu unit traktor roda empat, empat unit traktor roda dua, 75 unit cultivator, 10 unit power thresher, 10 unit hand sprayer, dan com seller sebanyak lima unit.

Diharapkan, bantuan alsintan dapat mengatasi kekurangan tenaga kerja serta menarik minat generasi muda untuk terjun di sektor pertanian. Pemkab Banjarnegara juga menyatakan terimakasih kepada Kementerian Pertanian dan Provinsi Jawa Tengah yang telah memberikan bantuan alsintan ini. **(Mad)**

DI SUKOHARJO, KENDARAAN LUAR DAERAH DIPERIKSA
Ribuan Perantau Mudik di Wonogiri

WONOGIRI (KR) - Menjelang tahun baru ini Terminal Induk Giri Adipura Wonogiri ramai penumpang bus antar kota antar provinsi (AKAP) atau bus malam. Dibanding hari-hari biasa sebelumnya, kenaikan penumpang kedatangan sekitar 10-15 persen. Pemudik atau *kaum boro* terbanyak berasal dari Jabodetabek dan Bandung.

Data yang ada di Terminal Tipe A Giri Adipura Wonogiri, Senin (27/12) lalu tercatat ada 3.677 penumpang menggunakan 122 bus AKAP yang tiba di Wonogiri. Koordinator Terminal Tipe A Giri Adipura Wonogiri, Agus Hasto Purwanto MM mengatakan, belakangan ini jumlah penumpang kedatangan tercatat cukup tinggi. ”Hingga 27 Desember, totalnya ada 60.526 penumpang keberangkatan dan 51.665 penumpang yang

datang,” jelasnya, Rabu (29/12).

Bertepatan perayaan Natal, jumlah penumpang kedatangan juga melonjak. Penumpang yang datang 3.164 orang dalam satu hari. Di Kabupaten Sukoharjo, puncak kedatangan arus lalu lintas kendaraan pemudik atau pendatang diperkirakan terjadi pada 30 dan 31 Desember.

Petugas tim gabungan akan melakukan pemeriksaan secara ketat dengan sasaran protokol kesehatan dan antisipasi gangguan keamanan serta ketertiban. Larangan tegas telah dikeluarkan, berkaitan dengan konvoi kendaraan dan pesta kembang api atau petasan saat perayaan tahun baru.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sukoharjo, Toni Sribuntoro, Rabu (29/12) mengatakan pihaknya ber-

sama petugas tim gabungan terus melakukan pemantauan arus lalu lintas kendaraan dalam perayaan Natal dan tahun baru. Beberapa titik jalan mengalami peningkatan volume kendaraan hingga menyebabkan arus lalu lintas menjadi tersendat. Wilayah paling menonjol terjadi di Jalan A Yani, Kartasura. ”Di jalur tersebut, petugas sering mendapati kendaraan dengan plat nomor polisi (nopol) dari luar Sukoharjo. Kendaraan tersebut didominasi mobil pribadi. Selain itu ada juga travel dan bus yang membawa penumpang dalam jumlah cukup banyak,” jelas Toni.

Menurutnya, pergerakan arus lalu lintas setelah Natal ternyata semakin banyak, terutama dari luar daerah masuk wilayah Sukoharjo. Paling menonjol di Kartasura.

Pemudik atau pendatang ini datang dengan tujuan Sukoharjo dan ada pula yang sekadar melintas, dengan tujuan beberapa daerah di Solo Raya hingga Jawa Timur,” ungkap Toni Sribuntoro.

Kapolsek Kartasura AKP Mulyanta mengatakan pihaknya sudah menerjunkan anggota melakukan pengamanan di Pospam Kartasura. Pe-

tugas juga memperkuat pengawasan protokol kesehatan, dengan pemeriksaan kartu vaksin serta kelengkapan dokumen perjalanan. ”Arus lalu lintas kendaraan di Kartasura dalam perayaan Natal dan tahun baru ini terus meningkat. Banyak juga kendaraan berplat nopol luar daerah atau luar Sukoharjo,” tandasnya. **(Dsh/Mam)**



KR-Wahyu Imam Ibadi

Polres Sukoharjo bersama tim gabungan memeriksa kendaraan berplat nopol luar daerah.

DIBAGIKAN KEPADA 10 RIBU WARGA
PDIP Karanganyar Salurkan Beras

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 10 ribu warga Kabupaten Karanganyar mendapatkan bantuan beras dari PDIP. Penyaluran dijadwalkan 25

Desember 2021 hingga 5 Januari 2022.

Wakil Ketua Komisi XI DPR RI yang berasal dari Dapil Jateng IV, Dolfie OFP mengatakan penya-

luran baksos di Karanganyar melibatkan anggota DPRD Jawa Tengah Sumanto, anggota Fraksi PDIP DPRD Karanganyar, Wakil Bupati Karanganyar Rober Christanto, Ketua DPC PDIP Karanganyar Bagus Selo dan para ketua PAC PDIP di Karanganyar.

”Pengumpulan hingga penyaluran menggunakan model kerja sama seluruh kader. Semua terlibat tanpa terkecuali, sesuai instruksi Ketum PDIP Megawati Soekarnoputri. Termasuk kader yang menjabat menteri, kepala daerah dan wakil kepala daerah di seluruh Indonesia. Mereka petugas partai

yang wajib menjalankan instruksi ini. Di Karanganyar, kader yang berada di struktur partai dan lembaga legislatif juga terlibat,” ungkap Dolfie kepada *KR*, Rabu (29/12).

Menurutnya, sasaran bantuan dipetakan dulu sebelum menyalurkan bantuan. Setisp orang menerima 5 kilogram beras, diutamakan janda miskin, lansia sebatang kara dan disabilitas.

Baru kemudian masyarakat lain yang membutuhkan. Pendistribusiannya juga di seluruh Indonesia.

Sebagai anggota DPR RI dari Fraksi PDIP, Dolfie menyebut baksos di akhir

tahun ini diawali dulu oleh Puan Maharani sebagai Ketua DPR RI.

Ketua DPC PDIP Karanganyar Bagus Selo menambahkan, gotong-ro-yong dalam bentuk pembagian beras ini diharapkan dapat mempercepat pemulihan ekonomi rakyat Kabupaten Karanganyar di masa peralihan pandemi Covid-19 menuju kenormalan baru.

”Dengan pertimbangan bahwa kondisi saat ini masih merupakan tahap peralihan menuju kenormalan baru, maka protokol kesehatan pun tetap diperhatikan dalam teknis distribusi beras ini,” jelasnya. **(Lim)**



KR-Abdul Alim

Penyaluran beras oleh PDIP Karanganyar kepada warga setempat.

HUKUM

TERKAIT PESTA WANITA TELANJANG
Bupati Rembang : Hotelnya Saya Tutup

REMBANG (KR) - Bupati Rembang H Abdul Hafid, menutup sementara Hotel berbintang di Kabupaten Rembang yang nyata-nyata sudah melakukan pelanggaran di saat PPKM.

”Saya sudah melakukan sidak atas laporan pihak kepolisian dan Satpol PP adanya kegiatan ’mesum’ di salah satu hotel berbintang. Kasus ini supaya menjadi pelajaran yang berharga,” jelas H Abdul Hafid, Rabu (29/12).

”Jujur saya sudah meminta keterangan dari Pak Kapolres dan Kepala Satpol PP, sehingga dengan cepat saya melakukan penutupan. Perkara proses hukum silahkan kepada Kapolres Rembang,” tegasnya.

Informasi yang dihimpun *KR* menye-

butkan, di salah satu hotel berbintang di Kota Rembang beberapa hari lalu ada pesta ulang tahun. Dalam pesta ulang tahun tersebut, saat malam hari diselenggarakan pesta ’dancer’ dengan menyuguhkan wanita seksi yang berjoget nyaris tanpa busana. Kegiatan mesum tersebut akhirnya cepat tercium Satpol PP dan aparat kepolisian hingga dilakukan penggerebekan.

Kapolres Rembang AKBP Dandy Ario Yustiawan membenarkan kegiatan di hotel GM hingga meresahkan masyarakat. ”Aparat sudah memanggil para pihak, termasuk manajemen hotel terkait kegiatan tersebut, kita lihat nanti hasilnya. Kalau soal penutupan itu kewenangan Pak Bupati,” jelas Kapolres. **(Ags)**

SALAHGUNAKAN KEWENANGAN
Oknum Apoteker Raup Uang Rp 1,6 Miliar

SLEMAN (KR) - Diduga menggelapkan obat dan penjualannya, seorang apoteker berinisial TH (41), menjadi tahanan Polres Sleman. Wanita asal Pontianak itu, diduga sudah mengantongi Rp 1,6 miliar dari aksinya tersebut.

”Pelaku dipercaya untuk memegang sebuah apotek di Jalan Kaliurang, namun malah disalahgunakan dengan menggelap-

kan uang penjualan obat. Bahkan tersangka juga diduga menggelapkan obat yang kemudian dijual sendiri entah kemana. Aksi TH ini terungkap setelah perusahaan mengadakan audit dan menemukan kejanggalan kemudian melapor ke Mapolres,” ungkap Kaur Bidang Operasional Satreskrim Polres Sleman, Ipda M Safiudin, Rabu (29/12).

Salah satu kejanggalan,

adanya selisih dari penghitungan stok barang dagangan dengan perhitungan di sistem, yakni obat sudah tidak ada namun masih tercatat di sistem.

Hasil penyidikan polisi, tersangka juga melakukan transaksi palsu, yakni membuat penjualan fiktif dengan beberapa rumah sakit sebagai pembelinya, padahal setelah dikroscek, rumah sakit tidak pernah membeli obat di apotek tersebut.

”Akibat aksi yang dilakukan tersangka sejak Oktober 2019 hingga Juni 2020 ini, perusahaan mengalami kerugian Rp 1,6 miliar,” ucapnya.

Safudin menyebut, TH yang ditangkap di Jakarta ternyata pernah terjerat kasus yang sama di apotek lain. Kanit IV Satreskrim Polres Sleman Iptu Apfryadi Pratama menambahkan, tersangka dijerat Pasal 374 KUHP (ancaman 5 tahun. **(Ayu)**



KR-Wahyu Priyanti

Tersangka dikawal Polwan Polres Sleman.

PETUGAS P2U LAPAS PEREMPUAN YOGYA

Gagalkan Penyelundupan 4 Paket Sabu

WONOSARI (KR) - Petugas Pengamanan Pintu Utama (P2U) Lapas Perempuan Kelas IIB Yogyakarta berhasil menggagalkan penyelundupan barang yang diduga narkoba jenis sabu-sabu, Selasa (28/12).

Barang haram tersebut dimasukkan dalam kotak besar yang ditujukan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Lapas Perempuan Yogyakarta berinisial SQ.

Kepala Divisi Pemasyarakatan Kanwil Kemenkumham DIY, Gusti Ayu Putu Suwardani, Rabu (29/12), mengungkapkan upaya penyelundupan tersebut dilakukan dengan cara pengiriman barang berupa kotak besar oleh seseorang berinisial R yang beralamatkan di Semarang.

Barang tersebut ditujukan WBP Lapas Perempuan Yogyakarta berinisial SQ. ”Setelah dibuka oleh P2U, di dalam kardus besar tersebut di dalamnya terdapat kotak kecil yang ditujukan pada WBP lain berinisial SD. Di dalam kotak kecil tersebutlah

ditemukan 4 paket berisi serbuk putih yang diduga sabu-sabu,” ungkapnya.

Pada hari yang sama sebelum kegagalan paket tersebut, Lapas Perempuan Yogyakarta bekerjasama dengan Puskesmas Wonosari telah melaksanakan tes urine. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka peningkatan kewaspadaan dan deteksi dini terjadinya pelanggaran, penyalahgunaan, peredaran gelap narkoba jelang Natal dan Tahun Baru.

”Berdasarkan hasil tes urine tersebut, dari 30 WBP yang dites secara acak, terdapat 4 orang WBP yang positif. Dimana 2 orang diantaranya adalah WBP berinisial SQ dan SD yang menerima kiriman berisi paket yang diduga sabu-sabu,” terangnya.

Menurutnya, SQ mau-

pun SD merupakan WBP yang baru saja dipindahkan dari Lapas Perempuan Semarang ke Lapas Perempuan Yogyakarta. Guna penyelidikan lebih lanjut, selanjutnya barang temuan yang diduga sabu-

sabu tersebut diserahkan pada Polres Gunungkidul, dan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut terhadap 2 orang WBP.

”Kami langsung berkoordinasi dengan Polres Gunungkidul untuk menindaklanjuti kasus tersebut. Kemudian kami juga menginstruksikan seluruh jajaran Unit Pelaksana

Teknis (UPT) untuk terus meningkatkan kewaspadaan dan deteksi dini untuk mencegah terjadinya pelanggaran, penyalahgunaan, peredaran gelap narkoba jelang Tahun Baru,” pungkasnya.

Sementara itu, Kasat Resnarkoba Polres Gunungkidul, AKP Dwi Astuti, mengatakan pihaknya sudah menindaklanjuti hasil temuan tersebut. Terkait benda mencurigakan dalam paket kepolisian langsung melakukan ujilab yang hasilnya masih menunggu hasil pemeriksaan. **(Sni/Bmp/Ded)**



KR-Istimewa

Petugas memeriksa bungkusan yang diduga berisi narkoba jenis sabu-sabu.

4 Pemuda Aniaya ODGJ

WATES (KR) - Petugas Unit Reskrim Polsek Temon mengamankan empat pemuda karena diduga telah melakukan penganiayaan terhadap Farid Ma’ruf (24) warga Ambal Kebumen, di Jalan Pantai Congot-Glagah Temon.

PS Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Rabu (29/12), mengatakan empat pemuda yang diamankan tiga diantaranya warga Kecamatan Purwodadi Purworejo, yakni FD (23), BS (24), WLU (21) dan HPN (20) warga Purworejo.

Kasus ini terungkap berkat adanya laporan warga yang menemukan korban dalam kondisi luka lebam dan memar di wajahnya di Pantai Congot. Warga mengantar korban ke Polsek

Temon kemudian di bawa ke rumah sakit untuk mendapat perawatan.

Dari laporan tersebut, petugas melakukan penyelidikan dengan meminta keterangan sejumlah saksi. Dari rekaman CCTV di sekitar lokasi kejadian petugas berhasil mengidentifikasi para pelaku dan mengamankan pelaku FD di rumahnya, Selasa (28/12) malam.

”Kepada petugas, pelaku mengakui telah melakukan penganiayaan bersama dengan tiga temannya. Mereka menganiaya dengan tangan kosong. Tiga temannya kemudian diminta datang ke rumah FD untuk menyelesaikan permasalahan,” jelasnya.

Kasus ini bermula saat para pelaku bermaksud menolong korban yang

berjalan sendiri di Jalan Purwodadi Purworejo. Saat ditanya, korban mengaku kehabisan bensin dan tidak membawa uang. Sedangkan sepeda motor ditinggal dekat SPBU.

Saat ditanya, jawaban korban berubah-ubah dan tidak jelas sehingga para pelaku membawa korban ke Pantai Congot menggunakan sepeda motor. Para pelaku kemudian menganiaya dan meninggalkan korban dalam kondisi terluka.

”Dari keterangan keluarga, korban menderita gangguan kejiwaan dan sedang menjalani pengobatan dari RSJ Magelang sejak 2018. Korban sudah beberapa kali pergi dari rumah dan membuat permasalahan seperti kejadian ini,” pungkasnya. **(R-2)**